

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah metode yang didalamnya terdapat kerangka serta teknik penelitian yang akan dipilih dalam mengumpulkan data, setelah data tersebut terkumpul maka langkah berikutnya adalah melakukan analisis data yang didapat tersebut dan juga memberikan pengertian yang saling berhubungan dengan tujuan penelitian tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan serta menjabarkan akan terjadinya suatu fenomena, dalam hal ini dapat terbentuk dari korelasi, sebuah aktivitas, ciri-ciri, perubahan, serta persamaan atau perbedaan diantara satu fenomena dengan yang fenomena lain (Sukmadinata, 2017). Maka dapat disimpulkan terdapatnya metode ilmiah ini bertujuan untuk mengumpulkan serta mendapatkan data untuk tujuan penelitian tertentu.

Maka dari itu penulis menerapkan metode pendekatan penelitian kuantitatif dalam melakukan penelitian ini. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian dari filsafat positivisme, yang dimana metode ini dapat di aplikasikan untuk melakukan penelitian populasi serta suatu sampel tertentu dengan cara mengambil dan mengolah data dengan cara ilmiah yang memiliki manfaat serta maksud tertentu (Sugiyono, 2017). Selain itu penelitian dengan metode kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjabarkan bagaimana suatu variabel dapat saling berkaitan ataupun mempengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2012).

. Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini dimaksudkan untuk meneliti kepuasan kerja karyawan terhadap tingkat turnover karyawan yang ada di Laloma *Café* Majalengka.

Teknik penelitian deskriptif juga digunakan oleh penulis. Istilah "metode deskriptif" mengacu pada teknik yang menggambarkan subjek penelitian dan menawarkan kesimpulan luas dengan menggunakan sampel atau data yang belum mengalami analisis. (Sugiyono, 2012).

## **B. Objek Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian**

Objek penelitian merupakan sebuah objek, aktifitas dari suatu individu yang memiliki varian khusus serta ditentukan guna mendapatkan ataupun melakukan analisis yang menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Objek penelitian yang penulis ambil adalah seluruh pegawai yang ada di Laloma *café* Majalengka. *Café* ini berlokasi di Jl. Kh. Abdul Halim, Munjul, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45417. Untuk mendapatkan temuan penelitian dengan hasil yang objektif dan juga akurat, penulis akan mencari tahu serta melakukan pengumpulan beberapa data terkait, seperti pengumpulan data yang memiliki kaitan dengan penelitian penulis yang akan dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, dan dibagi kepada seluruh pegawai yang bekerja di Laloma *café*

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Pengertian Populasi**

Populasi merupakan sebuah ruang lingkup generalisasi yang mencakup suatu subjek ataupun objek dengan mutu serta karakteristik yang spesifik yang

akan ditentukan oleh seorang peneliti guna mendapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017). Objek atau orang yang membentuk populasinya adalah mereka yang akan dihitung dan dianalisis oleh para peneliti untuk menentukan ukuran dan karakteristiknya. Selain itu, totalitas, yang juga disebut sebagai studi kosmik, adalah penjumlahan dari semua elemen yang diciptakan oleh kejadian, benda, atau individu dengan sifat yang identik. (Ferdinand, 2006:189)

## 2. Pengertian Sampel

Sampel yaitu sebuah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, sampel adalah representasi terbatas dari populasi yang ciri-cirinya sedang dipelajari dan mewakili ukurannya.

### **D. Analisis data/Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan sebuah data, terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan. Analisis data yaitu sebuah proses menyusun dan juga mencari sebuah data yang didapat oleh seorang peneliti baik dari data hasil wawancara kepada narasumber, catatan lapangan, ataupun dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisir sebuah data ke dalam beberapa kategori serta memaparkan kedalam unit dan disusun ke sebuah pola serta memilih antara yang penting dan akan dipelajari sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2017:482).

Data yang didapat dalam penelitian biasanya berasal dari sumber data primer dan sekunder. Data primer yaitu adalah data yang didapat secara langsung tanpa adanya perantara oleh seorang peneliti dari sumber lain, sementara data sekunder merupakan sebuah data yang hasilnya tidak bisa didapatkan secara

langsung oleh seorang peneliti, biasanya data tersebut berasal dari orang lain, suatu jurnal, buku dan juga dokumen (Sugiyono, 2017:456). Teknik pengumpulan data yang penulis ambil yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu suatu metode pengumpulan sebuah data yang bersifat naturalistik yang dimana berlangsung secara natural serta pelaku melakukan partisipasi dengan wajar dalam sebuah interaksi Supriyati (2011:46). Observasi juga dapat dilakukan dengan cara datang serta mengamati sebuah objek, agar dapat memastikan sebuah kebenaran dan juga temuannya. Sebelumnya penulis telah melakukan observasi ketika penulis bekerja sebagai tim konsultan di Laloma café, yang dimana penulis sempat melakukan wawancara secara singkat kepada beberapa pegawai yang bekerja di Laloma café.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang dapat berlangsung secara efisien ketika seorang peneliti telah yakin serta paham akan variabel apa yang akan dilakukan pengukuran serta apa yang akan dijadikan terhadap setiap responden (Sugiyono, 2017). Penulis akan menyebarkan sebuah kuesioner dengan responden seluruh pegawai yang bekerja di Laloma café dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur sebuah pendapat ataupun persepsi dan juga sikap seorang individu dengan sebuah kondisi sosial yang ada. Berikut merupakan tabel penilaian skala likert.

**Tabel 3. 1**  
**SKALA PENILAIAN**

| No | Keterangan          | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5    |
| 2  | Setuju              | 4    |
| 3  | Cukup/Netral        | 3    |
| 4  | Tidak Setuju        | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1    |

Sumber: Olahan penulis

Dari tabel yang ada diatas dapat disimpulkan jika tabel penilaian skala likert diatas menggunakan dasar penilaian dari 1 sampai 5 dengan nilai yang paling rendah 1 dengan keterangan sangat tidak setuju, dan dengan paling tinggi nilai skornya 5 dengan keterangan yaitu Sangat setuju.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Objek yang diteliti terdiri dari kombinasi dari hal-hal berikut: makhluk hidup, benda mati, transaksi, dan peristiwa. Saat meneliti populasi, sifat atau kualitas individu dari subjek adalah penekanan utama. Mereka disebut sebagai variabel. Bergantung pada tujuan dan sasaran peneliti, banyak variabel yang mereka gunakan memiliki interpretasi operasional yang beragam. Menurut keterkaitan antara variabel yang diteliti, variabel dikategorikan, menjadi: variabel bebas (*independent variable*), variabel tak bebas (*dependent variable*), variabel moderasi (*moderating variable*), variabel antara (*intervening variable*), dan variabel kontrol (*control variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang menjadi penyebab ataupun memiliki kemungkinan secara teoritis dan memiliki dampak pada variabel lain. Variabel ini ditandakan dengan huruf X.

2. Variabel tak bebas (*dependent variable*), adalah suatu variabel yang bisa berubah dari pengaruh variabel lain, menjadi variabel yang terstruktur secara ilmiah. "*Primary interest to the researcher*" atau pertanyaan utama yang peneliti menjadi topik penelitian diwakili oleh variabel ini.

Berikut merupakan tabel *Matrix Operational variabel*, yang telah penulis buat.

**Tabel 3. 2**  
**MATRIX OPERATIONAL VARIABLE**

| VARIABEL           | DEFINISI  | SUB VARIABEL   | INDIKATOR   | KODE | SKALA   | QUESTIONS  |
|--------------------|---|--|---|------|---------|--|
| BEBAN KERJA<br>(X) | Beban kerja adalah istilah lain untuk prosedur yang dilakukan karyawan saat melakukan tugas di pekerjaan untuk jumlah waktu yang telah ditentukan dan dengan keadaan normal (Monika, 2018). | 1. Faktor Eksternal<br>2. Faktor Internal<br>(Soleman, 2011:185) | a. Target yang Harus dicapai<br>b. Kondisi pekerjaan<br>c. Standar pekerjaan<br>d. Penggunaan waktu kerja | BK   | ORDINAL | a. Pimpinan mengharuskan saya untuk memiliki target kerja yang baik.<br>b. Saya ditempatkan sesuai dengan keahlian yang saya miliki.<br>c. Pekerjaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya<br>d. Menyelesaikan suatu pekerjaan secara tepat waktu. |

|                                   |   |  |  |           |                |  |
|-----------------------------------|---|--|--|-----------|----------------|--|
| <p>KEPUASAN<br/>KERJA<br/>(Y)</p> | <p>Kepuasan kerja didefinisikan pada perasaan positif pekerjaan, yang dihasilkan dari penilaian pada karakteristik-karakteristik. Dengan tingkat kepuasan kerja tinggi memiliki perasaan ke arah positif pada pekerjaan, sedangkan pegawai dengan tingkat kepuasan rendah memiliki perasaan yang cenderung negatif (Robbins dan Judge,2015)</p> | <p>a. Pekerjaan itu sendiri<br/>b. Gaji<br/>c. Promosi<br/>d. Pengawasan<br/>e. Rekan kerja<br/><br/>(Robbins dan Judge ,2015)</p> | <p>1. Beban kerja yang diterima<br/>2. Jumlah bayaran yang diterima atas hasil kerja<br/>3. Peningkatan status<br/>4. Pemberian pengawasan saat bekerja<br/>5. Karakteristik pribadi dan rasa tanggung jawab bersama</p> | <p>KK</p> | <p>ORDINAL</p> | <p>a. Saya serta rekan kerja dapat bekerja sama dengan baik.<br/>b. Gaji yang saya terima seimbang dengan yang dikerjakan setiap bulannya.<br/>c. Perusahaan memberikan jenjang karir yang baik untuk saya.<br/>d. Saya mendapat pengawasan ketika bekerja.<br/>e. Rekan kerja saya tidak menemukan kesulitan dalam pencapaian target yang ditetapkan oleh perusahaan.</p> |
|-----------------------------------|---|--|--|-----------|----------------|--|

Sumber: Olahan Penulis, 2023



## F. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah indikator yang berfungsi untuk mengukur tingkat akurasi data yang terdapat didalam objek suatu penelitian dengan intensitas yang telah dimiliki oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2017). Tujuan dari terdapatnya uji validitas ini agar dapat menilai bagaimana tingkat akurasi suatu instrument didalam penelitian dalam menjalankan fungsi serta ukurannya. Instrumen dapat dikatakan valid jika dapat mengungkap sebuah data dari suatu variabel di dalam penelitian dengan tepat.

Berikut merupakan rumus korelasi yang bertujuan untuk menguji validitas sebuah data:

**Gambar 3. 1**

#### **RUMUS UJI VALIDITAS**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar diatas merupakan rumus korelasi untuk menguji validitas sebuah data, yang memiliki keterangan sebagai berikut:

- Rxy : Koefisien validitas item yang dicari
- x : Total variabel x
- y : Total variabel y
- n : Jumlah responden/populasi dan sampel

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil dari sejauh mana sebuah pengukuran dengan menggunakan objek di waktu yang sama, akan mendapatkan data yang

sama juga (Sugiyono, 2017:130). Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sebuah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa tingkat kepastian, kestabilan serta keakuratan untuk mengetahui gejala tertentu dari suatu individu.

Sebuah instrumen dapat dikatakan reliable jika sebuah koefisien realibilitas memiliki besaran nilai setidaknya 0.60 (Sugiyono, 2017). Dari pengertian teori penulis akan menggunakan uji Alpha Cronbach dalam penelitian ini serta dapat disimpulkan jika nilai Alpha lebih dari 0.60 maka data tersebut dianggap reliable sedangkan jika nilai Alpha tersebut dibawah dari 0.60 maka data tersebut tidak reliable.

### 3. Uji Korelasi

Penulis mengambil uji korelasi dengan teknik produk momen, yang dimana uji tersebut diaplikasikan guna untuk menemukan hubungan antara satu variabel dengan lainnya. Analisis korelasi adalah sebuah teknik yang biasa digunakan untuk menemukan hubungan antara dua variabel. Korelasi itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu hubungan dan analisis korelasi juga memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah pola dan juga hubungan variabel 1 dengan yang lainnya (Sudaryono, 2014:67). Korelasi rank Spearman digunakan untuk mengevaluasi hubungan atau pengaruh antara dua variabel yang memiliki skala ordinal (Sugiyono, 2012). Rumus untuk menghitung korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi Rank Spearman

$d_i$  = Selisih setiap rank

$n$  = Jumlah sample

Interpretasi hasil perhitungan korelasi dapat dilakukan dengan mengacu pada tabel di bawah ini, yang merupakan panduan berdasarkan Sugiyono (2012) untuk menentukan seberapa kuat tingkat hubungan antara variabel-variabel. Dengan merujuk pada tabel ini, peneliti dapat mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara variabel yang diteliti berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh. Berikut adalah tabel interpretasi yang digunakan:

**Tabel 3. 3**

**PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

| Nilai Koefisien Korelasi | Keterangan    |
|--------------------------|---------------|
| 0,00-0,119               | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399               | Rendah        |
| 0,40-0,599               | Cukup         |
| 0,60-0,799               | Kuat          |
| 0,80-1000                | Sangat Kuat   |

4. Analisa Koefisien Korelasi Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk menilai seberapa besar persentase pengaruh antara variabel x dan variabel y yang telah diuji korelasi (Sarwono:2006). Berikut ini adalah rumus perhitungan koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## G. Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 4**

### JADWAL PENELITIAN

| No | Kegiatan                   | Tahun 2023 |     |     |     |     |     |     |
|----|----------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                            | FEB        | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGS |
| 1  | Pengajuan TOR Proyek Akhir |            |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Penyusunan Proyek Akhir    |            |     |     |     |     |     |     |
| 3  | Seminar Proyek Akhir       |            |     |     |     |     |     |     |
| 4  | Observasi Lapangan         |            |     |     |     |     |     |     |
| 5  | Penyusunan Proyek Akhir    |            |     |     |     |     |     |     |
| 6  | Sidang Proyek Akhir        |            |     |     |     |     |     |     |

Sumber: Olaha Penulis, 2023